

Judul
PROSIDING SEMINAR NASIONAL
**“Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di
Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”**
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun
Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:
Active Learning Facilitator Association (ALFA)
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng - DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Wassalamu alaikum wr wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i>	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i>	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i>	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i>	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i>	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i>	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i>	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i>	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i>	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i>	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i>	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i>	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i>	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarakan Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i>	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i>	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i>	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i>	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i>	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i>	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i>	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik (<i>E-Learning</i>) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd.</i>	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i>	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Triantik Widyaningrum</i>	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i>	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i>	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i>	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i>	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i>	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i>	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i>	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i>	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Hengkang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i>	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erolana, S.Pd, M.Pd.</i>	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i>	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i>	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i>	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i>	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i>	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i>	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i>	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i>	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i>	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i>	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i>	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat <i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i>	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i> <i>Wahyu Hari Kristiyanto</i>	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD <i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i>	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10 <i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i>	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga <i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i>	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i>	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga <i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6 <i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profetik <i>Novia Nur Fadhila</i>	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i> <i>Rahmawati Khadijah Maro</i>	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa <i>Pratik Hari Yuwono</i>	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik <i>Tri Yuliansyah Bintaro</i>	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan <i>Yudha Febrianta</i>	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bulliyng</i> di Kalangan Siswa <i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, AmAlia Fitriana</i>	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA <i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i>	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa <i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i>	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik <i>Devvy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i>	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta <i>Ayu Rezki Utari</i>	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya <i>Novia Damayanti</i>	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School <i>Sutji Wardhayani</i>	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound <i>Yuyarti</i>	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan <i>Florentina Widiastrini</i>	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data <i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i>	429
Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes <i>Nursiwi Nugraheni</i>	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes <i>Wahyuningsih</i>	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar <i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i>	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa <i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i>	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i> <i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i>	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA <i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i>	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN <i>Nindy Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i>	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar <i>Laila Nursafitri</i>	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP <i>Fitriani, Venti Indiani</i>	483

Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains

<i>Dadan Rosana</i>	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i>	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i>	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya (<i>Multicultural</i>) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyanti, Anik Lestarinigrum</i>	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i>	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i>	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i>	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i>	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i>	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i>	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i>	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i>	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i>	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i>	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i>	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i>	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i>	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i>	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i>	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i>	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i>	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i>	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i>	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i>	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i>	639

PEMBELAJARAN BERBASIS ELEKTRONIK (*E-LEARNING*) SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MATA KULIAH ILMU KEWARGANEGARAAN

Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd

Universitas Ahmad Dahlan
email: dikdikbaehaqi@ppkn.uad.ac.id

Abstrak

Sebagai alternatif strategi pembelajaran nonkonvensional, pembelajaran berbasis elektronik dipandang memiliki keunggulan diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Kewarganegaraan (IKn/ Civics), terutama dalam memahami masalah-masalah sosial aktual yang terjadi di lingkungan sekitar mahasiswa, baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun global. Dukungan universitas dalam penyediaan laman khusus untuk e-learning (elearning.uad.ac.id), melakukan pelatihan untuk para dosen dan mahasiswa, termasuk penyusunan SOP pembelajaran e-learning oleh BPM menunjukkan keseriusan universitas untuk mengembangkan pembelajaran e-learning. Secara spesifik, artikel ini membahas empat masalah khusus, yaitu: tentang pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis elektronik pada mata kuliah IKn, persiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis elektronik, pandangan mahasiswa tentang keberfungsian pembelajaran berbasis e-learning, dan kendala yang ditemui mahasiswa dalam pembelajaran berbasis elektronik dalam mata kuliah IKn. Unit analisis penelitian ini adalah mahasiswa semester IV. Pengumpulan data dilakukan menggunakan paradigma penelitian kualitatif, melalui wawancara, pengamatan berperan, dan studi literatur. Dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan: 1) Mahasiswa memahami pembelajaran berbasis elektronik dalam mata kuliah IKn sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif di luar tatap muka di kelas yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi, serta pemanfaatan jaringan internet untuk proses pembelajaran; 2) Sebelum pembelajaran, mahasiswa mempersiapkan PC/Laptop/netbook, dan jaringan internet. Dari sisi dosen pengampu, selain peralatan yang sama dengan mahasiswa, juga disiapkan pula bahan ajar, bahan latihan, tes, quiz, bahan diskusi online, atau pun chatting online; 3) pembelajaran berbasis elektronik dilaksanakan untuk dua fungsi, yaitu sebagai pelengkap pembelajaran aktif yang dapat dimanfaatkan sebagai pengayaan dan remedial bagi mahasiswa, dan sebagai pengganti aktivitas pembelajaran tatap muka di kelas; 4) Kendala yang ditemui adalah dari sisi kesiapan subjek pebelajar (mahasiswa), dari sisi dosen, efektifitas ketercapaian kompetensi hasil belajar mahasiswa, dan kendala teknis pembelajaran berbasis elektronik.

Kata kunci: ilmu kewarganegaraan, pembelajaran berbasis elektronik, strategi pembelajaran, komplemen, suplemen, isu sosial

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat telah memberikan pengaruh sekaligus tantangan dalam dunia pendidikan. Perkembangan itu telah memungkinkan terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang menjangkau semua kalangan tanpa tersekat jarak, ruang dan

waktu. Ia menjadi tantangan bagi dunia pendidikan karena menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bukan saja mampu memahami perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, tetapi juga perlu memiliki keterampilan memanfaatkan dan sikap dalam memanfaatkan teknologi itu.

Menjawab tantangan pendidikan abad

ke-21, berbagai inovasi dilakukan dalam proses pembelajaran di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan. Satu diantaranya adalah pengembangan pembelajaran non konvensional berbasis elektronik (*electronic learning*) yang memanfaatkan komputer dan jaringan internet untuk proses pembelajaran. Inovasi ini dilakukan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat. Difasilitasi oleh Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI) Universitas Ahmad Dahlan telah mengembangkan pembelajaran berbasis elektronik dengan membangun laman khusus untuk pembelajaran berbasis elektronik (*elearning.uad.ac.id*), melakukan pelatihan untuk para dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa dalam penerapan *e-learning*, termasuk penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembelajaran *e-learning* oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) sebagai dasar penerapan pembelajaran berbasis elektronik di Universitas Ahmad Dahlan.

Dalam upaya memanfaatkan fasilitas itu, dosen pengampu mata kuliah Ilmu Kewarganegaraan (IKn/*Civics*) pada Program Studi PPKn FKIP telah pula dilatih dan kemudian menerapkan pembelajaran berbasis elektronik itu dalam proses pembelajarannya. Sejak tahun akademik 2013/2014, melalui laman *elearning.uad.ac.id* pengampu dan mahasiswa yang menempuh mata kuliah IKn telah menerapkan pembelajaran non konvensional, terutama untuk mengkaji isu-isu sosial (*social issues*) yang berkaitan dengan warga negara dan kewargaan.

Sekalipun tidak seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan secara non konvensional, tetapi penerapan *e-learning* dalam pembelajaran IKn ini diyakini memberikan pengaruh positif bagi dosen pengampu dan mahasiswa. Bagi dosen pengampu, penerapan *e-learning* ini memacu dosen untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, dan mempersiapkannya dalam laman *e-learning* yang tersedia. Dari proses demikian, dosen terpacu untuk semakin melek dengan teknologi. Bagi mahasiswa, penerapan *e-learning* ini memberikan pengalaman belajar baru tentang proses pembelajaran yang tidak melulu bersifat konvensional di kelas dan mempermudah proses pembelajaran, baik menyangkut aktivitas pembelajaran, ketersediaan bahan ajar, penyelesaian tugas-tugas kurikuler, evaluasi,

maupun komunikasi antar dosen dan sesama mahasiswa lainnya melalui fasilitas *chatting*, ataupun melalui forum diskusi *online*. Sama halnya dengan pengaruh positif pada dosen, pembelajaran non konvensional berbasis *e-learning* ini juga dapat mendorong mahasiswa melek terhadap teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagai salah satu mata kuliah pendukung kemampuan akademik dan professional calon guru Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah, Mata kuliah IKn sesungguhnya bertujuan untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan dan pemahaman tentang IKn sebagai dasar dalam pengembangan pendidikan kewarganegaraan (PKn), baik sebagai program kurikuler, program kajian ilmiah pendidikan kewarganegaraan, maupun sebagai program sosial kemasyarakatan. Dalam mata kuliah ini dibahas: Konsep Dasar Ilmu Kewarganegaraan; Sejarah Perkembangan Ilmu Kewarganegaraan; Hubungan Ilmu Kewarganegaraan dengan Ilmu Politik, Ilmu-Ilmu Sosial, dan Pendidikan Kewarganegaraan; Objek dan Ruang Lingkup Ilmu Kewarganegaraan; Hubungan Warga Negara dengan Pemerintahan; Peranan Warga Negara dalam Berbagai Aspek Kehidupan Berbangsa dan Bernegara; Karakter Kewarganegaraan dalam Masyarakat Demokratis; dan Warga negara dan Masalah-masalah Kewarganegaraan Kontemporer, baik dilihat dari sisi teoretis, maupun pengalaman praktis empiris.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan *e-learning* dalam mata kuliah ini dirasa penting dilakukan, terutama untuk materi-materi yang berkaitan dengan penguatan kemampuan analisis mahasiswa terhadap masalah-masalah kewargaan kontemporer atau isu-isu aktual sosial kewargaan. Penelitian tentang penerapan pembelajaran non konvensional berbasis *e-learning* ini difokuskan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran *e-learning*, persiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *e-learning*, kapasitas fungsi *e-learning*, dan kendala yang ditemui, baik oleh mahasiswa maupun dosen dalam penerapan pembelajaran *e-learning* pada mata kuliah IKn.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, sebagai salah satu tradisi penelitian kualitatif. Penelitian studi kasus merupakan

uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial (Mulyana, 2002:195), dan penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara intensif (Faisal, 1992:22).

Latar penelitian ini adalah Program Studi PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan yang menempuh mata kuliah Ilmu Kewarganegaraan (Semester IV). Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi literatur.

Analisis data dilakukan secara induktif, mengacu pada langkah-langkah analisis data menurut Miles & Huberman (1992:16-18) yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Pembahasan

1. Pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran berbasis elektronik pada mata kuliah IKn

Mahasiswa memiliki pandangan yang relatif sama tentang pembelajaran berbasis elektronik pada mata kuliah IKn. Bagi mereka, pembelajaran IKn berbasis elektronik berarti pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi informatika dengan media komputer dan internet. Pembelajaran ini menghubungkan mahasiswa dan dosen yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan untuk dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Adanya komponen teknologi informatika, media (komputer, laptop, netbook, atau lainnya), dan jaringan internet menjadi unsur utama pengertian pembelajaran IKn berbasis elektronik. Menurut Nanang (Wawancara, September 2015) pembelajaran berbasis elektronik adalah "Suatu pembelajaran berbasis internet dengan memanfaatkan teknologi informatika dengan media komputer dan internet dalam memperoleh baik materi maupun tugas yang diberikan". Memperkuat pendapat tersebut, Atang (Wawancara, September 2015) menyatakan "Pembelajaran *e-learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran yang

terfokus pada pemanfaatan jaringan internet, dimana KBM tidak dilakukan secara konvensional, tetapi digantikan dengan komunikasi melalui web yang telah disediakan"

Senada dengan kedua pendapat di atas, Alhafiz dan Ganang (Wawancara, September 2015) menyebut "pembelajaran IKn berbasis elektronik adalah suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media elektronik untuk mengikuti perkembangan zaman dan memudahkan dalam mencari informasi maupun berbagai informasi".

Pada sisi lain, kehadiran pembelajaran IKn berbasis elektronik dimaksudkan untuk "mempermudah sistem informasi ketika mahasiswa dan dosen tidak dapat bertatap muka secara langsung" (Delfiyan, wawancara September 2015), dan menjamin tetap terlaksananya proses pembelajaran secara efektif. Tati (2015) menyebut:

....e-learning adalah sistem pembelajaran berbasis elektronik untuk mempermudah sistem informasi ketika mahasiswa dan dosen tidak dapat bertatap muka secara langsung. Disana dosen bisa memberikan kuliah melalui video call, pemberian materi dan ujian dengan akses yang cepat" (Tati, wawancara September 2015)

2. Persiapan diri mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis elektronik pada mata kuliah IKn

Pembelajaran IKn berbasis elektronik menuntut kesiapan diri para pembelajar (mahasiswa), kesiapan dosen pengampu, termasuk sarana dan prasarana yang mendukung teknis pembelajaran. Untuk dapat mengikuti pembelajaran itu, "mahasiswa perlu memiliki kesiapan dan kemampuan mengoperasikan komputer, laptop, atau netbook, dan menguasai teknologi, *update* informasi terbaru dan tentu saja perlu adanya jaringan internet" (Nanang, wawancara September 2015). Alhafiz (Wawancara, September 2015) bahkan menyebut dia mempersiapkan *smartphone* berbasis Android untuk pembelajaran itu.

Selain dari sisi teknis perangkat pembelajaran, Delfiyan (Wawancara, September 2015) menyebut "Saya biasa menyiapkan perangkat internet dan kesiapan materi agar mudah dimengerti". Bahkan ditegaskan oleh (Atang, Wawancara September 2015) "Karena metode pembelajaran ini berbasis jaringan melalui web, jelas yang diperlukan ialah kemampuan

mengoperasikan perangkat yang tersambung atau terkoneksi internet". Lebih rinci, Ganang (Wawancara, September 2015) memerinci Yang disiapkan adalah PC/Laptop/materi dalam bentuk soft file, akun email, dan jaringan internet"

3. Pandangan mahasiswa tentang keberfungsian pembelajaran berbasis elektronik dalam mata kuliah IKn

Secara garis besar, Sondang P Siahaan (Prasojo, 2010), menyebut ada tiga pandangan tentang fungsi pembelajaran berbasis elektronik, yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan/opsional, pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi). *Pertama*, dikatakan berfungsi sebagai suplemen, apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

Kedua, dikatakan berfungsi sebagai komplemen apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima mahasiswa di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan (*reinforcement*) atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.

Ketiga, sebagai pengganti (substitusi). Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahannya kepada para mahasiswanya. Tujuannya agar para mahasiswa dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari mahasiswa.

Mahasiswa PPKn berpandangan bahwa proses pembelajaran berbasis elektronik pada mata kuliah IKn seringkali difungsikan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima mereka di dalam kelas. Dalam konteks ini, sebagaimana dikatakan Siahaan (Prasojo, 2010) di atas, materi pembelajaran elektronik yang disusun oleh dosen pengampu diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan (*reinforcement*) atau remedial bagi mahasiswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka di kelas. Delfiyan dan Alhafiz

(Wawancara, September 2015) memperkuat pernyataan di atas dengan menyebut "Pembelajaran *e-learning* yang saya ikuti sebagai pelengkap saja"

Tetapi, Bagi Tati, Nanang, dan Ganang, dan Atang (wawancara, September 2015), pembelajaran IKn berbasis elektronik lebih berfungsi sebagai pengganti mata kuliah. Pengganti di sini diartikan sebagai pengganti kegiatan tatap muka di kelas yang tidak dapat terlaksana, dan dimaksudkan agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan. Mahasiswa tetap dapat memperoleh materi atau tugas-tugas terstruktur yang disusun seperti dalam tatap muka di kelas. Nanang menyebutkan:

Pembelajaran berbasis elektronik difungsikan "sebagai pengganti mata kuliah dengan alasan maksud jika dosen berhalangan untuk memberikan pengajaran maka e-learning berfungsi untuk mengganti ataupun mengisi kekosongan dengan media tersebut guna memperoleh materi tugas yang semestinya. Selain itu juga pemanfaatan teknologi sesuai perkembangan zaman yang semakin maju" (Nanang, September 2015)

4. Kendala yang ditemui mahasiswa dalam pembelajaran berbasis elektronik dalam mata kuliah IKn

Harus diakui bahwa sekalipun memiliki kelebihan dibanding pembelajaran konvensional, strategi pembelajaran berbasis elektronik juga tidak lepas dari berbagai kendala. Beberapa informan menyebut faktor kesiapan subjek pembelajar (mahasiswa dan dosen) dalam memanfaatkan fasilitas *e-learning*, faktor teknis, termasuk kesulitan mengukur efektifitas ketercapaian kompetensi hasil belajar menjadi kendala dalam pembelajaran IKn berbasis elektronik.

Dari sisi teknis, jaringan internet seringkali menjadi titik lemah dalam pembelajaran berbasis elektronik, terutama bagi pembelajaran secara online pada waktu yang sama. Tidak semua mahasiswa memiliki koneksi internet minimal yang cukup untuk melakukan pembelajaran berbasis elektronik. Mengenai kendala itu, Nanang (wawancara, September 2015) menyebut "Kendalanya adalah internet yang pada waktu mahasiswa di rumah kurang/ada kemungkinan setiap mahasiswa tidak memiliki jaringan internet di rumah jika

e-learning dilakukan setiap saat....”

Dari segi ketercapaian kompetensi hasil belajar, boleh jadi melalui fasilitas *e-learning* ini, materi pembelajaran tidak sejelas ketika disampaikan dalam tatap muka di kelas. Hal ini karena peran dosen untuk menjelaskan secara verbal materi-materi ajar tidak terjadi. Bagi Nanang (wawancara, September 2015) “.....kurangnya kejelasan tentang materi ajar yang diberikan, karena dosen kurang begitu terlibat dalam memberikan penjelasan secara langsung (menurut saya pembelajaran langsung lebih efisien dalam mentransfer ilmu pengetahuan)”. Lebih-lebih, seringkali pula dosen memukul rata kapasitas mahasiswa. Seolah-olah mereka memiliki kemampuan yang sama untuk memanfaatkan *e-learning*. Padahal secara empirik, tidak semua mahasiswa memahami proses-proses pembelajaran melalui *e-learning*, sekalipun telah dilakukan pelatihan. Tentang hal itu, Ganang (wawancara, September 2015) menyebut: “sebagai dosen, pengajar terkesan memukul rata kapasitas/kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran *e-learning*...” Bahkan Tati (wawancara, September 2015) menyebut kalau pembelajaran berbasis elektronik ini kurang efektif, selain karena akses signal yang tidak semuanya baik, pun tidak semua mahasiswa selalu online dengan ontime. Bagi Tati “pembelajaran efektif ketika keduanya [dosen dan mahasiswa] bisa bertatap muka secara langsung”.

Dari segi fasilitas, pembelajaran *e-learning* untuk mata kuliah IKn belum didukung oleh tersedianya Laboratorium PPKn berbasis komputer yang memadai. Hal ini memaksa para mahasiswa yang memiliki laptop/netbook untuk memanfaatkan jaringan Wifi yang tersedia di kampus, menggunakan modem internet prabayar yang memiliki kuota berbeda-beda, memanfaatkan smartphone, atau mengunjungi warung-warung internet untuk mengakses *e-learning*. Tentu saja, kemampuan akses mereka terhadap laman *e-learning* cukup bervariasi, termasuk untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara bersamaan. Apalagi mahasiswa sering menyelingi aktifitas pembelajaran berbasis elektronik itu dengan membuka situs pertemanan (media sosial) yang mereka miliki. Tentang hal itu, Ganang (wawancara, September 2015) menyebut:

...kurangnya dukungan dari segi fasilitas, misalnya laboratorium/media pembelajaran yang belum memadai, masih

banyak sistem yang eror jika digunakan bersamaan; materi tidak tersampaikan secara baik, banyak penyalahgunaan di dalamnya, mahasiswa asyik googling, berselancar di dunia internet/penggunaan media sosial facebook.

Lebih dari itu, “konsep website [khusus *e-learning*] yang terkadang membingungkan (Atang, Wawancara September 2015), dan faktor intensitas penggunaan *e-learning* yang tidak biasa dimanfaatkan mahasiswa (Delfiyan Widiyanto, wawancara September 2015) menjadi kendala lain dalam pembelajaran IKn berbasis elektronik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa memahami pembelajaran berbasis elektronik dalam mata kuliah IKn sebagai alternatif strategi pembelajaran di luar tatap muka di kelas yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi, serta pemanfaatan jaringan internet untuk proses pembelajaran.
2. Dalam mempersiapkan pembelajaran IKn berbasis elektronik, mahasiswa mempersiapkan PC/Laptop/netbook, jaringan internet (melalui fasilitas *hotspot/Wi Fi* yang tersedia di kampus, warung internet, modem, ataupun *smartphone* mahasiswa). Dari sisi dosen pengampu, selain peralatan yang sama dengan mahasiswa, juga disiapkan pula bahan ajar, bahan latihan, tes, quiz, bahan diskusi *online*, atau pun *chatting online* dengan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Pada pembelajaran IKn, pembelajaran berbasis elektronik dilaksanakan untuk dua fungsi, yaitu sebagai pelengkap (komplemen) pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai pengayaan dan remedial bagi mahasiswa, dan sebagai pengganti (substitusi) aktifitas pembelajaran tatap muka di kelas.
4. Kendala yang ditemui dalam pembelajaran IKn berbasis elektronik adalah dari sisi kesiapan subjek pebelajar (mahasiswa), dari sisi dosen, efektifitas ketercapaian kompetensi hasil belajar mahasiswa, dan kendala teknis pembelajaran berbasis elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, S. (1992). *Format-format Penelitian Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. (T. R. Rohidi, Trans.) Jakarta: UI Press.
- Mulyana, D. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasojo, L. D. (2010). *Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Prodi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Seok, S. (2008, November). *Teaching Aspect on e-learning*. Retrieved from International Journal on E-learning: <http://www.proquest.umi.com>
- Sims, R. (2008, May). *Rethinking (e)learning: a manifesto for connected generation*. Retrieved from International Journal on E-learning: <http://www.proquest.umi.com>

